

Sistem E-Order Makanan dan Minuman dengan Client Server Berbasis Web

Ahmad Arifin¹, R. Didik Heriyantoro², Febri Indri Safitri³
^{1,2,3}Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

Email: ¹ahmadarifin@global.ac.id, ²didiksolarjaya@gmail.com, ³febriindrisafitri06@gmail.com

Abstrak - Waroeng Spesial Sambal Kisamaun Cabang Tangerang merupakan salah satu tempat makan yang digemari pembeli dalam menjajaki kuliner. Untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pembeli juga efektifitas proses bisnis, selain rasa, kebersihan, desain, pelayanan pemesanan juga menjadi faktor penting.. Proses pelayanan pemesanan di Waroeng SS masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan nota pesanan, setelah pelanggan memilih menu, kemudian nota pesanan tersebut diberikan kepada pelayan dan diantar ke bagian dapur. namun proses pelaporan sedang dalam transisi ke sistem. Proses manual memiliki beberapa kendala antara lain waktu yang tidak efektif, banyaknya antrian, penggunaan kertas yang berdampak pada limbah kertas dan lingkungan, terkadang terdapat penulisan catatan yang tidak jelas dari menu detail yang tidak lengkap. Untuk menjalankan strategi pelayanan juga meminimalisir permasalahan yang terjadi pada sistem, yang membutuhkan sistem pemesanan atau pemesanan secara elektronik untuk memudahkan pembeli dan pelayan, serta pengelola. Pemesanan yang terhubung dengan internet dengan client server berbasis *web* diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem berjalan. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dimana jenis penelitiannya adalah deskriptif dan metode wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis dan desain desain menggunakan OOAD melalui tahapan desain dan UML. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem ini dapat melakukan pemesanan, pembayaran, pemesanan atau pemesanan, pengelolaan menu, cek laporan. Semua dapat diakses sesuai dengan hak aksesnya masing-masing.

Kata Kunci: Pemesanan, efektifitas proses, Client Server; Berbasis *Web*, UML

Abstract - Waroeng Special Sambal Kisamaun Tangerang Branch is one of the places to eat that is favored by buyers in exploring culinary delights. To increase buyer satisfaction and comfort as well as the effectiveness of business processes, in addition to taste, cleanliness, design, ordering service is also an important factor. Then the order note is given to the waiter and brought to the kitchen. However the reporting process is in transition to the system. The manual process has several obstacles, including ineffective time, the number of queues, the use of paper which has an impact on paper waste and the environment, sometimes there are unclear notes from the incomplete detail menu. To carry out the service strategy, it also minimizes problems that occur in the system, which requires an

electronic ordering or ordering system to make it easier for buyers and waiters, as well as managers. Orders that are connected to the internet with a web-based client server are expected to increase the effectiveness of the system, running. This research method is a qualitative method where the type of research is descriptive and the method of interview, literature study, observation and documentation. This study also uses analysis and design methods using OOAD through the design and UML stages. This system uses the PHP programming language and MySQL database. This system can make orders, payments, reservations or reservations, menu management, check reports. All can be accessed according to their respective access rights.

Keywords: Ordering, improving service, effectiveness, Client Server, Web-based, UML

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin berkembang dan canggih saat ini membuat kebutuhan teknologi sangat berperan dalam beberapa aktivitas manusia[1], seperti penggunaan telepon seluler yang mana bukan hanya perangkat elektronik yang fungsinya sebagai media telekomunikasi saja, melainkan dapat membantu pekerjaan manusia. Saat ini dunia sedang menghadapi pandemic virus covid-19 dimana membuat pola kehidupan masyarakat berubah termasuk dalam kebutuhan teknologi dan informasi. Salah satu dampak yang terjadi yaitu adanya pembatasan sosial[2]. Teknologi dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi pembatasan tersebut. Salah satu teknologi yang berkembang saat ini yaitu *smartphone*[3], penggunaan *smartphone* banyak berkembang di masyarakat dalam membantu pekerjaan manusia dalam berbagai bidang salah satunya bisnis[4]. Salah satu bisnis yang telah memanfaatkan teknologi yaitu bisnis kuliner[5]. Selain rasa, kebersihan, dan desain tempat salah satu faktor penting untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis kuliner dan kenyamanan pembeli adalah pelayanannya[6]. Beberapa tempat makan telah menerapkan teknologi namun tidak sedikit yang menerapkan sistem manual. Salah satu tempat makan yang beberapa aktivitasnya masih menggunakan cara manual adalah Waroeng Spesial Sambal Cabang Kisamaun Tangerang.

Waroeng Spesial Sambal Cabang Kisamaun yang berlokasi di Jl. Kisamaun no. 165 Tangerang merupakan

tempat makan yang banyak digemari oleh masyarakat, terbukti dengan banyaknya pembeli yang berkunjung serta banyaknya cabang yang tersebar di Indonesia bahkan beberapa negara di luar negeri. Proses pelaporannya masih dalam transisi ke sistem[7] namun proses pelayanannya[8] masih menggunakan sistem manual yaitu dengan menggunakan nota pesanan yang di konfirmasi ulang setelah pembeli memilih menu dan mengisi nota kemudian nota tersebut diberikan kepada pelayan dan diantar ke bagian dapur.

Kondisi waroeng yang sering ramai, pembeli sampai rela mengantri untuk menunggu pembeli lain selesai makan. Pelayan membuat antrian list untuk pembeli yang akan masuk secara bergantian. Kondisi ini dapat membuat pelayan harus bolak-balik ke pembeli untuk mengkonfirmasi pesanan atau pembeli harus memberikan sendiri ke pelayan yang mana dapat menyebabkan kurang efektifnya waktu terlebih lagi ketika pembeli berada di lantai 2 atau 3. Kurang jelasnya penulisan nota oleh pembeli pun pernah terjadi, penggunaan kertas yang semakin banyak juga dapat terjadi pemborosan dan dampak lingkungan. Untuk pelaporannya harus melewati beberapa proses yang mana masih kurang cepat. Hal-hal tersebut dapat berdampak pada kepuasan pembeli[9]. Dibutuhkan strategi yang dapat mempermudah pemesanan manual menjadi sistem menggunakan teknologi juga pelaporan yang lebih cepat.

Berdasarkan kendala yang terjadi penggunaan teknologi dengan internet pada bisnis kuliner dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan proses pelayanan dan pemesanan makanan dan minuman juga laporan untuk Waroeng Spesial Sambal dengan menggunakan *web browser*[10] yang dapat di akses oleh pembeli, pegawai Waroeng SS seperti asisten produksi, asisten operasional penjualan (OPP) dan juga oleh manager. Adanya sistem untuk memudahkan pembeli dalam melakukan pemesanan[11] dan meningkatkan efektifitas proses bisnis, meminimalisir kendala pada sistem berjalan juga mengoptimalkan kinerja pelayan dan mengurangi *human error*. Terdapat fasilitas *booking* dan pemesanan juga mengecek laporan pada sistem. Sistem dengan client server[12] dimana client sebagai pembeli sedangkan asisten produksi dan OPP sebagai server berbasis *web*. Sistem teknologi menggunakan Bahasa pemrograman php dan database MySQL diharapkan dapat membantu mempermudah, dan meningkatkan proses pelaporan juga sebagai strategi di era *new normal*[13] dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penggunaan teknologi yang saat ini berkembang pesat[14].

II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Waroeng Spesial Sambal Cabang Kisamaun Tangerang yang berlokasi di Jl. Kisamaun No. 233, RT. 001/RW. 011, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118. Waroeng Spesial Sambal berdiri pada tahun 2002 di Yogyakarta oleh Bapak Yoyok Hery Wahyono. Tahun 2019 Waroeng Spesial Sambal “SS” telah membuka 91 cabang.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menganalisis berbagai *literature* dari perpustakaan, jurnal ilmiah, situs internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan ataupun penelitian-penelitian lain

2. Metode Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini untuk mengumpulkan data dan informasi dari beberapa sumber. Wawancara dilakukan dengan Bapak Widyatmoyo selaku Kepala Humas Waroeng Spesial Sambal Indonesia, Bapak Nades Kiswoyo selaku Humas Pusat Waroeng Spesial Sambal Indonesia, beberapa pegawai Waroeng Spesial Sambal, pembeli atau orang-orang yang pernah makan di tempat makan Waroeng Spesial Sambal Cabang Kisamaun Tangerang seperti teman-teman. Beberapa pertanyaan juga dijawab oleh manajemen Waroeng Spesial Sambal yang membawahi bagian pelayanan di waroeng dan bagian keuangan dengan perantara Bapak Widyatmoyo. Beberapa pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai proses pemesanan dan juga laporan. Beberapa wawancara melalui media *whatsapp*.

3. Metode Observasi

Metode observasi yang penulis lakukan yaitu dengan pengamatan secara langsung melakukan survei ke tempat Waroeng Spesial Sambal cabang Kisamaun Tangerang yang beberapa informasinya akan dimasukkan ke dalam aplikasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berbagai dokumen mengenai data, informasi, seperti nota pesanan, bukti pembayaran dari kasir.

C. Metode Pengembangan/Metode Analisis dan Rancangan

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis dan rancangan. Analisis dilakukan melalui empat tahapan yaitu survey atas sistem yang sedang berjalan, analisis

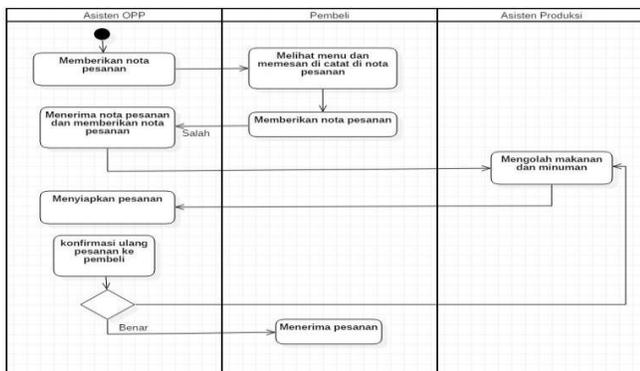
terhadap temuan survey, mengidentifikasi kebutuhan informasi dan identifikasi persyaratan sistem. Metode perancangan dan pengembangan sistem dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD). Berikut tahapan-tahapan dalam perancangan sistem yaitu pembuatan *Database*, pembuatan *Unified Modeling Language* (UML) diantaranya *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*, tampilan sistem, pengujian sistem.

D. Analisis Sistem yang Berjalan

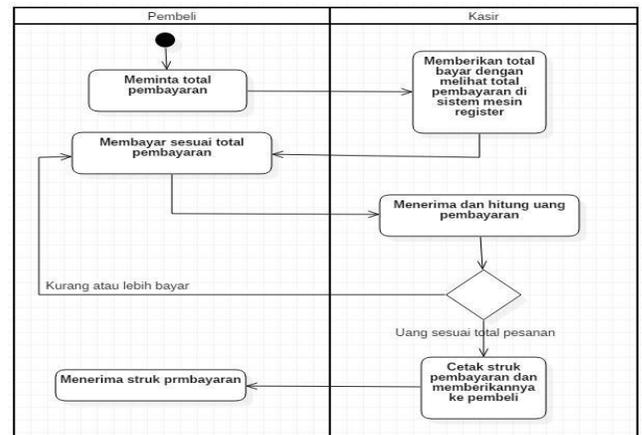
Proses pemesanan pada Waroeng Spesial Sambal Cabang Kisamaun Tangerang masih menerapkan sistem manual yaitu menggunakan nota pesanan. Pelayan memberikan nota pesanan kepada pembeli, kemudian pembeli memesan menggunakan nota pesanan, lalu pelayan mengkonfirmasi ulang pesanan pembeli. Pelayan mengantarkan pesanan ke bagian dapur, dapat juga pembeli yang mengantarkan nota pesanan ke pelayan. Kemudian bagian dapur mengelola makanan dan minuman pesanan pembeli, kemudian pelayan mengantarkan pesanan ke pembeli, lalu pembeli melakukan transaksi pembayaran ke kasir, kasir menerima transaksi pembayaran dan memberikan struk pembayaran sebagai bukti pembayaran kepada pembeli.

Proses pemesanan yang berjalan saat ini terdapat beberapa kendala seperti waktu yang kurang efektif dalam proses pemesanan ketika pembeli ramai dan juga antrian panjang, penggunaan kertas yang terlalu banyak berdampak pada pemborosan dan lingkungan juga tempat, kurang detailnya informasi menu pada nota pesanan seperti gambar dan ketersediaan menu, Pelaporan penjualan masih dalam transisi ke sistem. Proses pelaporan masih cukup rumit dalam alur nya karena belum otomatis harus melewati tahap-tahap yang cukup lama di antaranya kasir mengisi google form, lalu direkap ke Ms. Excel oleh bagian operasional keuangan area, dari keuangan area dikirimkan melalui email ke operasional pusat.

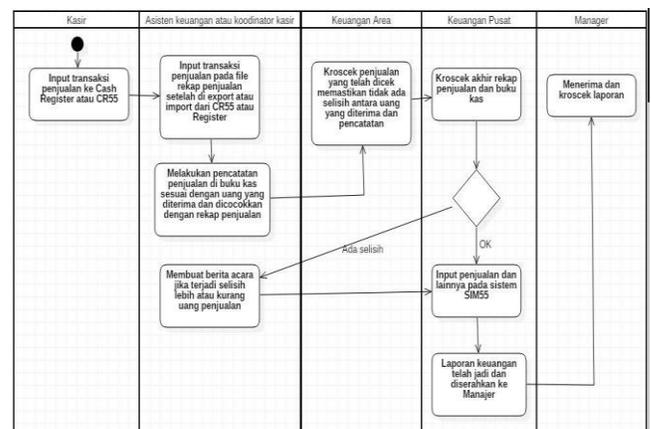
Adapun alur proses sistem yang sedang berjalan dapat dilihat pada *diagram activity* sebagai berikut:



Gambar 1. Activity Diagram Berjalan Pemesanan



Gambar 2. Activity Diagram Berjalan (Pembayaran)



Gambar 3. Activity Diagram Berjalan (Laporan)

E. Masalah yang Dihadapi

Sistem pemesanan yang berjalan masih menggunakan sistem manual dan ditemukan beberapa kendala.

1. Pada Waroeng Spesial Sambal sering ramai pembeli, Antrian panjang yang biasanya terjadi pada proses manual terlebih lagi pada masa pandemi ini yang diharuskan menjaga jarak.
2. Ketika ramai pembeli, pembeli harus memanggil pelayan atau harus mengantarkan pesanan sendiri ke pelayan dan jika pembeli berada di tingkat 2 atau 3 akan menyebabkan waktu yang kurang efektif.
3. Proses pelayan mencatat pesanan lalu memverifikasi ulang kemudian memberikan ke dapur juga bisa membutuhkan waktu yang tidak singkat.
4. Penggunaan kertas yang terlalu banyak dapat menyebabkan pemborosan, dan dampak lingkungan. Bukti transaksi nota pesanan dan nota dari register tersimpan manual sehingga ketika jumlahnya semakin

banyak dapat memungkinkan terjadi tempat yang kurang efisien.

5. Pada proses manual terkadang terdapat ketidakjelasan penulisan nota pesanan oleh pembeli, jadi pelayan harus mengkonfirmasi kembali kepada pelayan.
6. Kurang detailnya informasi pada nota pesanan dan brosur seperti tidak ada gambar menu dan tidak tertera menu yang habis pada nota pesanan.
7. Proses kasir dengan sistem dan manual (namun manual perihal waktu saja, bertahap untuk ke sistem). Sistem pelaporan manual memiliki kendala umum yaitu rekap manual, tidak *real time*, tidak efisien dan lain sebagainya.
8. Pernah terjadi kesalahan pemesanan akibat banyaknya pengunjung dan bertumpuknya nota, namun tidak sering dan tidak ada kaitannya dengan mesin pembayaran di kasir. Sistem kasir pada saat pembayaran sudah dilakukan dengan memastikan atau menanyakan ulang ke pembeli.
9. Proses pelaporan pun masih cukup rumit dalam alurnya karena belum otomatis harus melewati tahap-tahap yang cukup lama di antaranya kasir mengisi google form, lalu direkap ke Ms. Excel oleh bagian operasional keuangan area, dari keuangan area dikirimkan melalui email ke operasional pusat.

F. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang terjadi atau pernah terjadi pada sistem berjalan, alternatif pemecahan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Strategi menggunakan sistem ini guna memudahkan pembeli dalam proses pemesanan makanan dan minuman agar lebih cepat dan efisien supaya meningkatkan kenyamanan pembeli dan juga untuk strategi baru pada masa pandemic supaya meminimalisir penyebaran virus salah satu cara dalam proses pemesanan yaitu dengan berjaga jarak.
2. *Website* yang dipakai adalah *website* sederhana tetapi menarik dan mudah digunakan untuk semua kalangan demi kenyamanan pengguna.
3. *Client server multiplatform* salah satu cara yang dapat digunakan pada bisnis ini supaya mendapatkan informasi mengenai pemesanan dengan cepat dan mudah tidak memakan waktu seperti sistem manual. *Multiplatform* supaya semua pembeli dapat menggunakan sistem ini tidak hanya satu platform ,semua jenis *smartphone* dapat menggunakannya.
4. Sistem pelaporan sudah menggunakan sistem namun masih dalam proses transisi. Sistem ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat mempermudah dan mempercepat proses pelaporan penjualan.

G. User Requirement (Elisitasi)

Final Draft Elisitasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. *Final Draft Elisitasi*

<i>Functional</i>	
Analisis Kebutuhan	
Saya ingin sistem dapat	
No	Keterangan
.	
22.	Terdapat menu <i>Logout</i>
23.	Terdapat menu kelola data <i>user</i> untuk mengelola data <i>user</i>
24.	Terdapat menu kelola data menu untuk mengelola data menu
25.	Terdapat menu kelola data kategori untuk mengelola data kategori
26.	Terdapat fasilitas tambah, edit, dan hapus data <i>user</i> , data menu, data kategori
27.	Terdapat menu daftar pesanan untuk mengelola dan menampilkan data pemesanan
28.	Terdapat fasilitas untuk ubah status pemesanan
29.	Terdapat fasilitas untuk menampilkan detail pesanan
30.	Terdapat menu kelola data <i>booking</i> untuk mengelola <i>booking</i> pembeli
31.	Terdapat fasilitas ubah status <i>booking</i> dan hapus data <i>booking</i>
32.	Terdapat menu kelola data pembayaran untuk mengelola pembayaran
33.	Terdapat fasilitas untuk ubah status pembayaran
34.	Dapat menampilkan laporan data penjualan
35.	Terdapat fasilitas cetak struk pembayaran
<i>Non Functional</i>	
Analisis kebutuhan	
Saya ingin sistem dapat:	
No	Keterangan
.	
1.	Memiliki tampilan <i>user friendly</i> , mudah digunakan untuk semua pengguna
2.	Memiliki tampilan <i>interface</i> yang menarik

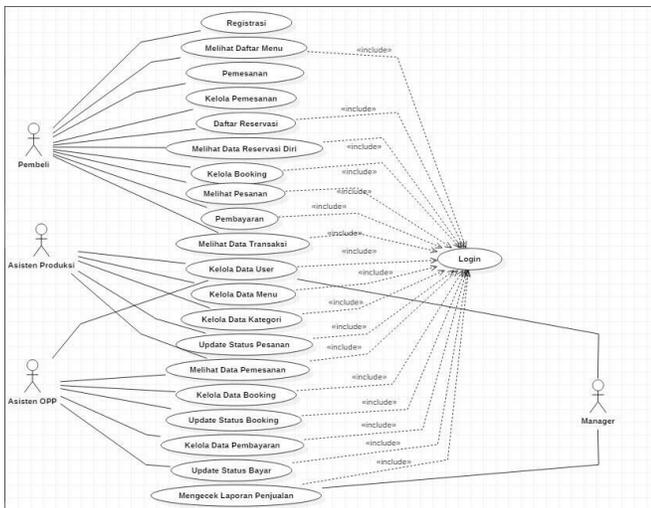
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur yang Baru

Setelah melakukan analisis dan penelitian sistem yang berjalan, tahapan selanjutnya mengenai perancangan prosedur baru pada proses pemesanan dan pelaporan penjualan. Sistem yang berjalan masih menggunakan cara manual dan masih terjadi kendala dalam proses pemesanannya juga proses laporan yang cukup rumit. Sehingga diusulkannya perancangan sistem guna untuk mempermudah, membantu dalam pemecahan masalah, meningkatkan sistem yang berjalan. Mengembangkan proses pemesanan dengan *web* yang bertujuan untuk mempermudah pembeli dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman dengan cepat dan efektif serta mempermudah pegawai dalam proses pelayanan dan pelaporan penjualan. Pembeli dapat memesan dan juga reservasi tempat melalui sistem jadi tidak perlu mengantri panjang untuk ditulis di daftar list saat pembeli ramai, dapat juga memesan dimana saja dan kapan saja sesuai waktu dan persetujuan bersama kemudian datang ke tempat, jadi dapat mengatur waktu lebih mudah.

Sistem terdiri dari 4 *user* yakni pembeli, asisten produksi, asisten operasional dan pelayanan dan manager. Pembuatan perangkat lunak dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan sistem aplikasi basis data menggunakan Mysql.

B. Use Case Diagram yang Diusulkan



Gambar 4. Use Case Diagram yang Diusulkan

Gambar 4. merupakan Use Case Diagram Usulan yang terdiri dari 4 aktor yaitu pembeli, asisten produksi, asisten operasional dan penjualan, manager. Terdapat 21 Use Case. Pembeli memiliki sebelas hak akses. pembeli melakukan registrasi, login lalu melihat menu kemudian melakukan

pemesanan dan dapat edit hapus data. Pembeli juga dapat melakukan daftar reservasi, booking tempat, melihat data transaksi, dan melakukan pembayaran pada sistem. Asisten produksi memiliki enam hak akses pada sistem yaitu melakukan login, mengelola data menu, data kategori menu, dan data user. Asisten produksi juga memiliki hak akses untuk merubah status pesanan pembeli, dan melihat data pemesanan. Asisten OPP memiliki tujuh hak akses pada sistem yaitu melakukan login, mengelola booking pembeli, kelola data pembayaran, melakukan update status booking dan status bayar, melihat data pemesanan pembeli. Manager memiliki tiga hak akses pada sistem yaitu dapat melakukan login, mengecek laporan, dan mengelola data user.

C. Implementasi Hasil Aplikasi

1. Tampilan Halaman Login



Gambar 5. Tampilan Halaman Login User

Gambar 5. Halaman login user untuk akses ke sistem dengan menginput username dan password yang telah didaftarkan terdapat tombol login untuk akses ke menu utama.

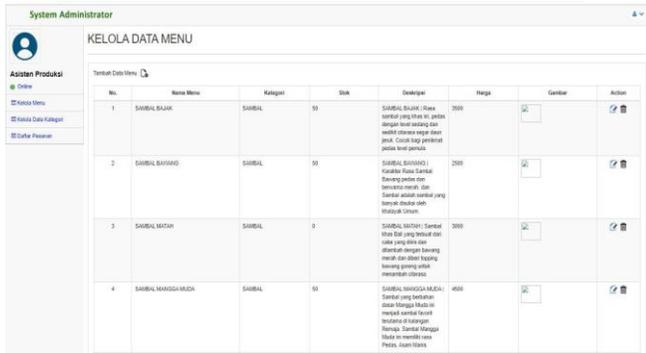
2. Tampilan Data Transaksi Pemesanan



Gambar 6. Tampilan Data Transaksi

Gambar 6. Tampilan Data Transaksi. Pembeli dapat melihat data transaksi pemesanan, detail pesanan, status pesanan dan pembayaran, dan dapat mengupload bukti pembayaran di kolom konfirmasi pembayaran.

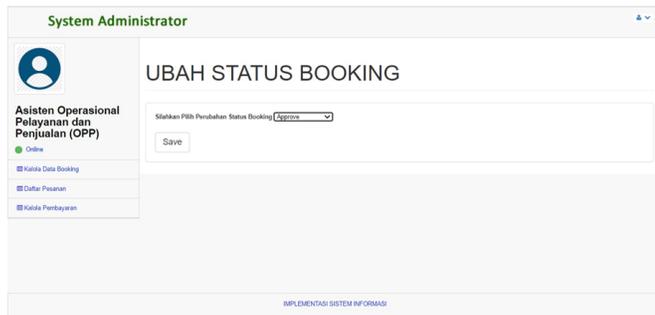
3. Tampilan Kelola Data Menu



Gambar 7. Tampilan Kelola Data Menu

Gambar 7. yaitu tampilan kelola data menu yang berisi nama menu, harga, deskripsi, stok. Asisten produksi dapat melakukan tambah, edit, hapus, upload menu pada halaman ini.

4. Tampilan Ubah Status Booking



Gambar 8. Tampilan Ubah Status Booking

Gambar 8. Yaitu tampilan ubah status booking yang dilakukan oleh asisten OPP untuk melakukan ubah status booking yaitu approve atau penuh.

5. Tampilan Laporan Penjualan



Gambar 9. Tampilan Laporan Penjualan

Gambar 9. adalah tampilan laporan penjualan yang hanya dapat diakses oleh manager untuk dicek. Laporan penjualan berisi data pemesanan pembeli beserta tanggal beli dan alamat pembeli.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemesanan makanan dan minuman pada Waroeng Spesial Sambal yang berjalan saat ini masih dengan manual yaitu pelayan memberikan nota pesanan lalu pembeli memilih dan memberikannya kembali kepada pelayan. Pelayan mengkonfirmasi ulang pesanan yang dipilih kemudian pelayan memberikan nota pesanan dari pembeli ke bagian dapur.
2. Dalam proses pemesanan yang berjalan terdapat beberapa kendala seperti kurang efektifnya waktu, nota pesanan tersimpan manual, penggunaan kertas yang dengan jumlah banyak dapat berdampak pada pemborosan dan lingkungan, ketidakjelasan penulisan nota pesanan oleh pembeli, kurang detailnya nota pesanan. Dalam proses pelaporan pun masih terkesan rumit karena melalui proses-proses yang lumayan panjang.
3. Memberikan suatu strategi dilihat dari kendala yang terjadi, merancang aplikasi sistem yaitu E-Order Makanan dan Minuman dengan Client Server Berbasis Web guna meminimalisir kendala yang terjadi dan human error, membantu mempermudah dan meningkatkan proses bisnis kuliner dalam hal pelayanan dan pemesanan dan juga laporan yang berjalan. Client yang berupa smartphone dari pembeli dan server sistem pada Waroeng Spesial Sambal yang saling terhubung. Dengan sistem ini pembeli dapat dengan mudah dan lebih cepat dalam proses pemesanan makanan dan minuman dan proses pelaporannya diharapkan dapat lebih cepat dan realtime.

B. Saran

1. Sistem dapat dikembangkan dengan adanya fasilitas *delivery* dimana pembeli dapat memesan makanan dan minuman tanpa perlu datang ke tempat
2. Menambahkan fasilitas dibawa pulang atau *take away* dalam proses pemesanan agar pembeli juga dapat lebih mudah karena banyak pilihan selain makan di tempat pada sistem *E-Order* Makanan dan Minuman
3. Pengembangan lebih lanjut dapat menampilkan meja yang aktif (sudah dipesan atau sudah ada orang) dan yang masih kosong agar memudahkan pembeli dalam memilih meja tanpa perlu menunggu konfirmasi pegawai mengenai persetujuan pemilihan meja yang ketika kosong akan disetujui ketika penuh akan di beri info penuh.
4. Proses pembayaran dapat dikembangkan dengan adanya pembayaran via mobile banking supaya dapat lebih mudah dan cepat karena langsung otomatis tanpa perlu foto bukti pembayaran dan menguploadnya atau bayar secara langsung di kasir.
5. Ruang lingkup sistem dapat dikembangkan lagi dengan adanya sistem pengelolaan pembelian, pemakaian, stok bahan baku supaya dapat terkontrol di sistem menjadi satu dengan fungsi sistem lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Makmur, “TEKNOLOGI INFORMASI,” *IB*, vol. 1, no. 1, pp. 65–74, Sep. 2019, doi: 10.24036/ib.v1i1.12.
- [2] T. V. Radhitya, N. Nurwati, and M. Irfan, “Dampak Pandemi Covid 19,” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, 2020.
- [3] D. Timbowo, “Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi,” *e-journal*, vol. V, no. 2, Art. no. 2, 2016.
- [4] A. Iwak, “Pengertian dan Ruang Lingkup,” *Pengertian dan Ruang Lingkup*, vol. 2, no. membahas pengertian dan ruang lingkup, Art. no. membahas pengertian dan ruang lingkup, 2015.
- [5] P. N. H. Ardianti, P. a. M. Suwandewi, and D. A. R. Danini, “Bisnis Kuliner Online, Solusi Usaha Di Tengah Pandemi Covid-19,” *Prosiding Webinar ...*, p. undefined-undefined, 2020.
- [6] L. cilia Margareta and N. Widyawati, “PENGARUH LOKASI, KUALITAS PELAYANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN SATE TAICHAN GORENG CABANG SURABAYA,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 8, no. 7, Art. no. 7, 2020.
- [7] Asinjery, *Pengantar Teknologi Sistem Informasi*. Asinjery, 2020.
- [8] 13311432 M. Dicky Gra Anggara, “ANALISIS KUALITAS LAYANAN PADA RUMAH MAKAN WAROENG SPESIAL SAMBAL (SS) DI YOGYAKARTA,” Mar. 2019, Accessed: Jun. 29, 2021. [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14503>
- [9] A. Bahar and H. Sjahruddin, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Ulang,” 2017.
- [10] A. A. Kurniawan, “ANALISIS PERFORMA PROGRESSIVE WEB APPLICATION (PWA) PADA PERANGKAT MOBILE,” *infokom*, vol. 25, no. 1, pp. 18–31, 2020, doi: 10.35760/ik.2020.v25i1.2510.
- [11] J. D. Rahardjo, R. Tullah, and H. Setiana, “Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembelian Tiket Bus Online Berbasis Web Pada P.O. Budiman,” *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, vol. 9, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i2.259.
- [12] S. Haroon and Oluwatosin, *Client-Server Model*.
- [13] R. Komalasari, “MANFAAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI MASA PANDEMI COVID 19,” *tematik*, vol. 7, no. 1, pp. 38–50, Jun. 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.369.
- [14] D. Nasution, E. Rahayu, and R. Rohminatin, “INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAN),” *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, 2019, doi: 10.33330/jurdimas.v2i2.376.